

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Pendidikan Bisnis tahun 2015 didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan di Fakultas Ekonomi 2015, yang artinya arah hubungan dukungan sosial dan resiliensi searah di mana ketika dukungan sosial bertambah maka resiliensi juga ikut bertambah dan sebaliknya, jika dukungan sosial berkurang maka resiliensi juga ikut berkurang.
2. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan jenisnya, yaitu dukungan emosional, informasi dan nyata. Diperoleh hasil bahwa secara emosional, mahasiswa sudah dikatakan terpenuhi karena dukungan emosional merupakan indikator dominan di mana ini bermakna bahwa dukungan emosional memperoleh skor tertinggi yang mengartikan mayoritas responden memiliki skor tinggi dalam kategori ini. Sedangkan untuk indikator terendah adalah dukungan nyata. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa masih belum memiliki dukungan secara nyata yang cukup berdasarkan apa yang mereka rasakan.

Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi dapat diterima dan terbukti bahwa dukungan sosial berhubungan dan mempengaruhi resiliensi seseorang.

## **B. Implikasi**

Setelah melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan di Fakultas Ekonomi 2015 yang berjumlah 163 orang, adapun implikasi yang didapat berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa para mahasiswa yang mendapat dukungan sosial yang besar atau cukup, baik yang mereka terima atau mereka rasakan cenderung akan memiliki resiliensi yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya, jika dukungan sosial yang diperoleh rendah atau yang dirasakan rendah maka mahasiswa cenderung kurang resilien.
2. Implikasi lain dari penelitian ini adalah memperoleh wawasan, pengalaman akan pentingnya dukungan sosial terhadap ketahanan jiwa seseorang atau yang disebut resiliensi. Dapat menjadi pengetahuan ketika menjadi guru agar dapat lebih memperhatikan para peserta didiknya, begitu pula sebagai anggota masyarakat agar dapat menjadi penyedia dukungan sosial dan menerima dukungan sosial dengan baik pula.
3. Implikasi berikutnya adalah pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi. Dukungan sosial dapat mempengaruhi resiliensi seseorang. Berdasarkan masing-masing indikator dominan, yaitu *problem solving* untuk resiliensi dan dukungan emosional untuk dukungan sosial, dapat dikatakan bahwa

dukungan emosional dapat membantu seseorang untuk menjadi resilien, dalam hal ini setidaknya para mahasiswa dapat mengatasi masalahnya karena memperoleh dukungan secara emosi dari lingkungannya. Sedangkan untuk indikator dengan presentase terendah adalah *humour* untuk resiliensi dan dukungan nyata untuk dukungan sosial. Dalam hal ini kurangnya *humour* berhubungan dengan kurangnya dukungan nyata yang diperoleh, para mahasiswa cenderung belum bisa menerima dan bersikap tenang ketika berhadapan dengan masalah, hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kurangnya dukungan nyata. Ketika seseorang sedang menghadapi masalah, orang tersebut biasanya membutuhkan bantuan nyata yang dapat menenangkan ia sehingga ia bisa lebih tenang dalam menghadapinya. Karena tidak adanya bantuan nyata yang diberikan, para mahasiswa cenderung terlalu serius memikirkan masalahnya yang dapat berakibat stres dan dampak lainnya. Oleh karena itu, sejatinya sebagai teman, keluarga, guru, dosen atau anggota masyarakat dapat lebih peka terhadap kondisi orang lain di sekitarnya, karena bisa saja orang di sekitar kita sedang membutuhkan bantuan dari kita.

### **C. Saran**

Sejatinya sebuah penelitian dilakukan untuk mencari solusi dari masalah, mencari jawaban dari sebuah fenomena dan mencari cara untuk memperbaiki keadaan. Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi para guru, teman, keluarga maupun sebagai anggota masyarakat dapat menjadi penyedia dukungan sosial yang baik dan dapat memenuhi dukungan sosial bagi peserta didiknya, keluarganya maupun temannya.
2. Bagi mahasiswa untuk dapat lebih terbuka dan menjalin komunikasi dengan sekitarnya untuk menyampaikan apa yang dibutuhkannya agar dapat terpenuhi dukungannya, karena seringkali penyedia dukungan sosial tidak memberikan dukungan sosial yang efektif karena tidak sesuai dengan yang dibutuhkannya, sehingga para mahasiswa sebaiknya mengkomunikasikan yang dibutuhkannya.
3. Bagi Universitas Negeri Jakarta dan masyarakat di dalamnya seperti mahasiswa, dosen maupun masyarakat kampus lainnya agar dapat menjadi lingkungan yang kondusif dalam menyediakan juga menerima dukungan sosial bagi yang berada di dalamnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi atau berhubungan dengan resiliensi seperti, efikasi diri, kecerdasan emosi atau spiritual, kemampuan berpikir kritis maupun yang lainnya. Serta dapat memfokuskan satu penyedia dukungan sosial agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.